

PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN SEMEN DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 SAMPAI 2018

Mukhamad Khabib¹⁾, Yunita Niqrisah Dwi Pratiwi²⁾, dan Alean Kistiani HS³⁾

¹⁾Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No. 405 Boyolali

²⁾ Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No. 405 Boyolali

³⁾ Universitas Boyolali
Jln. Pandanaran No. 405 Boyolali

e-mail: abykenzo@gmail.com¹⁾, iblock.semarang@gmail.com²⁾, alean.kistiani@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Peningkatan jumlah kebutuhan hunian karena adanya peningkatan penduduk dan didukung adanya program Presiden Republik Indonesia Bapak Joko Widodo terkait Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Nawa Cita 2016 mendorong meningkatnya industri semen sebagai bahan baku dari pembangunan infrastruktur tersebut. Hal ini menjadikan alasan bahwa sub sektor industri semen dapat dijadikan emiten atau tempat investasi bagi para pemilik modal (investor). Penentuan emiten bagi para investor harus didasarkan pada status perusahaan yang mempertimbangkan beberapa parameter seperti profitabilitas perusahaan tersebut dan kebijakan dividennya. Profitabilitas menunjukkan upaya perusahaan memperoleh keuntungan yang berkaitan dengan modal, aset, serta penjualan dengan rasio hitung NPM, ROA dan ROE. Sedangkan kebijakan dividen merupakan kebijakan perusahaan atas laba yang diperoleh dan dapat dihitung dengan rasio DPR serta DPS. Minat investor berdampak pada harga saham.

Keuntungan berupa NPM dan ROA serta tingkat dividen berupa DPR tidak berpengaruh secara parsial (uji-t) terhadap harga saham, tetapi rasio ROE dan DPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham. Berdasarkan uji F terlihat bahwa profitabilitas dan kebijakan dividen dengan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti secara simultan berpengaruh terhadap harga saham.

Kata kunci : Harga saham, Kebijakan dividen, Profitabilitas.

ABSTRACT

The increase in the number of housing needs due to an increase in population and supported by the program of the President of the Republic of Indonesia Mr. Joko Widodo related to the 2016 Nawa Cita Government Work Plan encourages the increase in the cement industry as a raw material for infrastructure development. This makes the reason that the cement industry sub-sector can be used as an issuer or a place of investment for investors. Determination of issuers for investors must be based on the status of the company which takes into account several parameters such as the company's profitability and dividend policy. Profitability shows the company's efforts to obtain profits related to capital, assets, and sales by calculating the ratio of NPM, ROA and ROE. Meanwhile, dividend policy is the company's policy on profits and can be calculated by the ratio of the DPR and DPS. Investor interest has an impact on share prices. Profits in the form of NPM and ROA and dividend rates in the form of DPR do not have a partial effect (t-test) on stock prices, but the ROE and DPS ratios have a partial effect on stock prices. Based on the F test, it can be seen that the profitability and dividend policy with a value of 0.000 is smaller than 0.05, which means that it simultaneously affects stock prices.

Keywords: Share Price, Dividend Policy, Profitability

1. PENDAHULUAN

Peningkatan jumlah rumah tangga di tahun 2018 akan meningkatkan jumlah hunian di Indonesia serta adanya RKP Nawa Cita 2016 yang bertujuan untuk mendorong penguatan sektor industri dengan memaksimalkan pembangunan di kawasan industri serta revitalisasi sarana dan prasarana infrastruktur menjadikan kebutuhan semen sebagai indikator kegiatan pembangunan diperkirakan juga akan meningkat. Hal ini menjadikan subsektor semen memiliki prospek bisnis yang dapat dijadikan tempat investasi bagi para investor.

Investor yang menanam modalnya akan mengharapkan adanya *return* atas investasi yang dilakukan, yang diperoleh dari *dividend policy* (regulasi dividen) perusahaan, berupa keputusan kaitannya dengan keuntungan yang dibagi pada investor atau ditahan untuk investasi kembali. Pembayaran *dividend* memberikan *profit* dalam pengurangan pembiayaan agen, dengan pengelolaannya yang dipunyai sebuah organisasi dengan pengurangan konflik kepentingannya [1].

Penentuan emiten bagi para investor perlu mempertimbangkan kondisi atau keadaan perusahaan yang salah satu indikatornya adalah profitabilitas. Semakin besar nilai profitabilitas menunjukkan keefektifitasan perusahaan dalam memanfaatkan seluruh aktiva perusahaan. Sehingga menunjukkan bahwa badan usaha tersebut memiliki kinerja dan prospek bisnis yang bagus. Sehingga Hal ini *menyebabkan stock price* (harga saham) perusahaan mengalami peningkatan nilai.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah terkait dengan:

- Apakah nilai profitabilitas 2014-2018 perusahaan semen berdampak pada harga sahamnya?
- Apakah *dividend policy* (kebijakan dividen) akan mempengaruhi *stock price* (harga saham) perusahaan semen dari 2014 hingga 2018??

Mengetahui rasio profitabilitas (NPM, ROA dan ROE) dan *dividend policy* (DPR dan DPS) badan usaha persemenan di BEI periode 2014-2018 merupakan tujuan penelitian. Tujuan lainnya untuk mengetahui pengaruhnya terhadap *stock price* (harga saham).

2. LANDASAN TEORI

2.1 Profitabilitas

Profitabilitas ialah daya mampu sebuah organisasi atau badan usaha untuk memperoleh *profit* yang berkaitan dengan *sales* (penjualan), *assets* (keseluruhan aktiva) ataupun *equity* (modal) [2]. *Profitability* dihitung dengan membandingkan beberapa komponen dari pelaporan keuangan yaitu:

- Net profit margin* (Marjin laba bersih) (NPM) adalah cara untuk membandingkan keuntungan perusahaan dengan penjualan. Yang dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin (Marjin laba bersih) (NPM)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Sales}}$$

- Return on Asset* (Laba atas aset) (ROA) menunjukkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan laba berdasarkan portofolio asetnya. Rumusnya :

$$\text{Return on Asset (Laba atas aset)(ROA)} = \frac{\text{Earning after tax (EAT)}}{\text{Total assets}}$$

- c. *Return on equity* (Laba atas modal) (ROE) menunjukkan efektifitas manajemen dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan laba bersih. Dihitung dengan rumus :

$$\text{Return on equity (Laba atas modal)(ROE)} = \frac{\text{Earning After Tax (EAT)}}{\text{Total Equity}}$$

2.2 Dividend Policy (Kebijakan Dividen)

Dividend Policy (Kebijakan dividen) adalah keputusan dari perusahaan kaitannya dengan laba (keuntungan) perusahaan yang didapatkan, apakah akan dibagikan, ataupun pada bentuk keuntungan yang ditahan kedepannya [3]. Regulasi dividen tolak ukurnya dengan *dividend per share* dan *dividend payout ratio* [4].

- a. *Dividend per share* (DPS) ialah keseluruhan penjumlahan dengan tunai pada pembagiannya, dengan pembandingnya pada penjumlahan saham yang ada [5]. Dihitung dengan cara :

$$\text{Dividend per share (DPS)} = \frac{\text{Total dividen yang dibayarkan}}{\text{Jumlah lembar saham}}$$

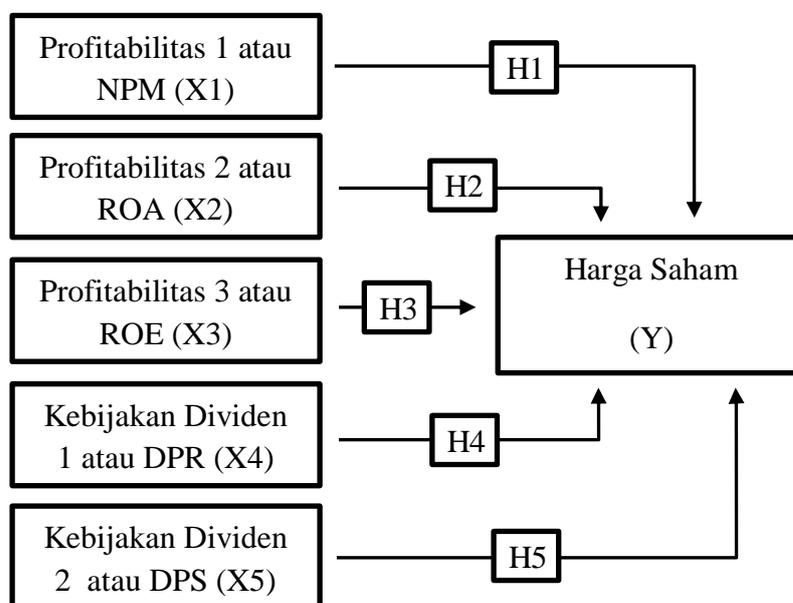
- b. *Dividend payout ratio* (DPR) berarti besarnya proporsi *Net profit* (keuntungan bersih), akan dibayarkan dividen pada pemegang saham. Cara menghitungnya :

$$\text{Dividend payout ratio (DPR)} = \frac{\text{Dividen per share}}{\text{Earning per share}}$$

2.3 Stock Price (Harga Saham)

Stock Price (harga saham) merupakan harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh mekanisme pasar berupa permintaan dan penawaran saham tersebut [6].

2.4 Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini yakni H1: Profitabilitas berupa *Net profit margin* (Marjin laba bersih)(NPM) berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham), H2: Profitabilitas berupa *Return on Asset* (Laba atas asset) (ROA) berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham), H3: Profitabilitas berupa *Return on Equity* (Laba atas Modal) (ROE)berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham), H4: *dividend policy* (kebijakan dividen) *Dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham) H5: *dividend policy* (kebijakan dividen) *Dividend per share* (DPS)berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham)

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis data yang digunakan dan diolah merupakan data penolong (sekunder) dari laporan keuangan tahunan. Data itu dikeluarkan oleh perusahaan semen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data tersebut berasal dari situs resminya (www.idx.co.id) dan mencakup periode 2014-2018.

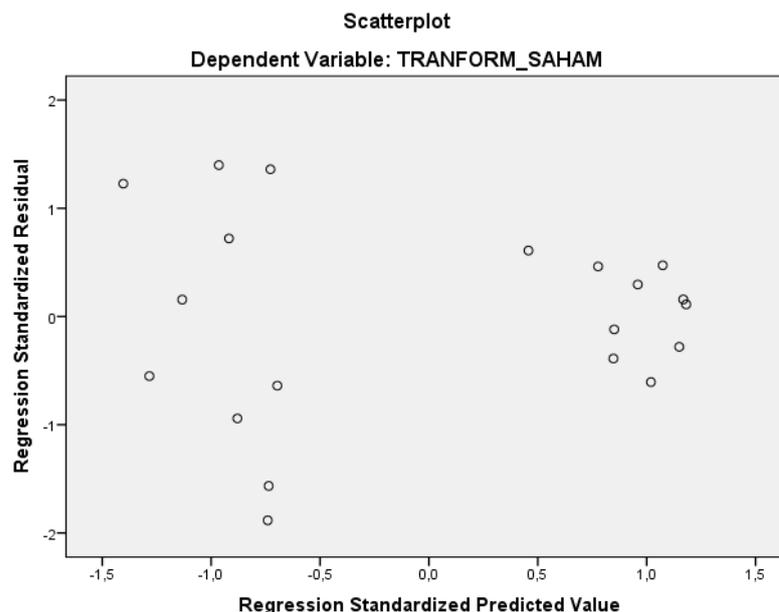
Jumlah perusahaan sampel pada subsektor semen adalah 4 perusahaan yaitu Indocement Tunggal Perkasa Tbk,(INTP), Semen Baturaja,(Persero) Tbk (SMBR), Semen Indonesia(Persero) Tbk., (SMGR) dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).

Program *Statistical Products and Services Solutions* (SPSS) versi 22 digunakan untuk menguji data dengan metode regresi berganda dengan menggunakan dan menganalisis uji hipotesis klasik (uji normalitas,heteroskedastisitas,autokorelasi, dan multikolinearitas), dan pengujian hipotesis uji-t atau uji Parsial.

4. HASIL UJI HIPOTESIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Uji Asumsi Klasik

- Hasil uji normalitas yaitu nilai K-S 0,100 yang kurang dari 1,96 dengan nilai signifikan 0,200 yang lebih dari 0,05 menunjukkan data terdistribusi secara normal.
- Hasil uji multikolinearitas yaitu nilai *tolerance* setiap variabel dependen yang lebih besar dari 0.10 dan nilai VIF yang kurang dari 10 menunjukkan data tidak terjadi multikolinearitas.
- Hasil uji autokorelasi yaitu nilai Durbin-Watson sebesar 1,706 berada diantara -2 dan 2 menunjukkan data tidak terjadi autokorelasi.
- Pengujian heteroskedastisitas scatterplot disajikan pada Gambar 2 yang menunjukkan data tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji sebar uji heteroskedastisitas variabel yield dan *dividend policy* (kebijakan dividen) serta *stock price* (harga saham)

4.2 Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,090	1,100		6,448	,000
TRANSFORM_NPM	4,357	5,070	,208	,859	,404
TRANSFORM_ROA	-5,078	4,121	-,283	-1,232	,237
TRANSFORM_ROE	,449	,056	,396	8,061	,000
TRANSFORM_DPR	-1,826	1,934	-,209	-,944	,360
TRANSFORM_DPS	,762	,174	1,069	4,370	,001

Sumber: *Data sekunder output spss v.22 yang diolah, 2020*

Dari hasil tersebut didapatkan Persamaannya sebagai berikut:

$$Y = 7,090 + 4,357 X_1 - 5,078 X_2 + 0,449 X_3 - 1,826 X_4 + 0,762 X_5 + e$$

- Nilai 7,090 merupakan konstanta *stock price* (harga saham) ketika semua variabel independen bernilai sama dengan nol atau konstan.
- Nilai positif X_1 (NPM), X_3 (ROE) dan X_5 (DPS) secara berturut-turut 4,357; 0,449; dan 0,762 menunjukkan peningkatan *stock price* (harga saham) setiap peningkatan satu satuan variabel NPM, ROE, dan DPS.
- Nilai negatif X_2 (ROA) dan X_4 (DPR) secara berturut-turut -5,078 dan -1,826 menunjukkan penurunan *stock price* (harga saham) setiap peningkatan satu satuan variabel ROA dan DPR.

4.3 Uji Hipotesis

Tabel 4.2 Uji parsial (uji t) antara variabel rasio laba dan kebijakan dividen.

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
-------	-----------------------------	---------------------------	---	------

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7,090	1,100		6,448	,000
TRANSFORM_NPM	4,357	5,070	,208	,859	,404
TRANSFORM_ROA	-5,078	4,121	-,283	-1,232	,237
TRANSFORM_ROE	,449	,056	,396	8,061	,000
TRANSFORM_DPR	-1,826	1,934	-,209	-,944	,360
TRANSFORM_DPS	,762	,174	1,069	4,370	,001

Sumber: *Data sekunder output spss v.22 yang diolah, 2020*

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa:

- a. Rasio Profitabilitas berupa *Net profit margin* (Marjin laba bersih)(NPM) berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham)
 Statistik t hitung yang diperoleh dari uji parsial (uji t) ($H1 < 0,859$ dari t tabel 1,746, dan tingkat signifikansi $0,404 > 0,05$). Ini berarti hipotesis yang secara parsial meniadakan pengaruh variabel *Net profit margin* (Marjin laba bersih) (NPM) terhadap *stock price* (harga saham) ditolak, yang berarti bahwa fluktuasi *stock price* (harga saham) perusahaan semen dari tahun 2014 hingga 2018 tidak dipengaruhi oleh perubahan nilai NPM. Selain itu, pendapatan penjualan bersih juga bisa dikatakan berdampak pada perubahan harga. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hutahaean (2016) yang menjelaskan bahwa *Net profit margin* (Marjin laba bersih) (NPM) tidak akan berdampak pada *stock price* (harga saham) organisasi yang bergerak di industri makanan dan minuman di BEI.
- b. Rasio Profitabilitas berupa *Return on Asset* (Laba atas asset)(ROA) berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham)
 Uji parsial (uji t) berarti t-value 1,232 (nilai absolut) < dari t-tabel 1,746 (taraf signifikansi $0,237 > 0,05$). Ini berarti hipotesis variabel ROA berpengaruh terhadap *stock price* (harga saham) sampai batas tertentu ditolak yang berarti bahwa fluktuasi *stock price* (harga saham) perusahaan semen dari tahun 2014 hingga 2018 tidak dipengaruhi oleh perubahan nilai ROA. Selain itu, laba bersih yang diperoleh melalui pengelolaan aset dapat dikatakan tidak akan mempengaruhi perubahan *stock price* (harga saham) perusahaan. Hutahaean (2016) melakukan penelitian pada perusahaan makanan dan minuman, dan Melanie (2018) menghitung nilai ROA yang tidak berpengaruh terhadap *stock price* (harga saham) Grup Bakrie yang tercatat di BEI.
- c. Rasio Profitabilitas berupa *Return on Equity* (Laba atas Modal)(ROE) berpengaruh positif terhadap *stock price* (harga saham)
 Hasil uji parsial (uji t) terhadap ($H3$) diperoleh nilai statistik t-hitung sebesar 8,061 (dalam nilai absolut) lebih besar dibandingkan t-tabel sebesar 1,746 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Ini berarti hipotesis adanya pengaruh antara variabel *Return on Equity* (Laba atas Modal)(ROE) secara parsial terhadap *stock price* (harga saham) diterima, yang berarti bahwa pergerakan *stock price* (harga saham) perusahaan semen selama periode 2014-2018 dipengaruhi oleh perubahan nilai *Return on Equity* (Laba atas Modal)(ROE). Selain itu, dapat dikatakan *net margin* (laba bersih) yang diperoleh melalui pengelolaan ekuitas akan mempengaruhi perubahan *stock price* (harga saham) perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Hutahaean (2016) yang berarti nilai ROE akan mempengaruhi *stock price* (harga saham) perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI. Mugi dkk. (2014) juga

menunjukkan bahwa *return on equity* (laba atas modal) berpengaruh signifikan terhadap *stock price* (harga saham) industri semen.

- d. Rasio *dividend policy* (kebijakan dividen) *Dividend payout ratio* (DPR) berpengaruh positif terhadap *Stock price* (harga saham)

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t) (H4) diperoleh nilai absolut dari t-statistic sebesar 0.944 (nilai absolut) < dari t tabel 1.746, dan tingkat signifikansi 0.360 > 0.05. Ini berarti variabel DPR yang ditolak secara parsial berpengaruh terhadap *stock price* (harga saham), artinya perubahan *stock price* (harga saham) perusahaan semen periode 2014-2018 tidak dipengaruhi oleh perubahan nilai DPR. Mutoharoh (2016) mempelajari dampak *dividend policy* (kebijakan dividen) terhadap *stock price* (harga saham), dan jika peraturan tersebut berdampak positif pada harga real estat dan organisasi real estat, hasil penunjukan. Namun, nilai yang ditetapkan DPR belum cukup untuk menjelaskan struktur *dividend policy* (kebijakan dividen). Sehingga nilai DPR tidak mempengaruhi *stock price* (harga saham).

- e. Rasio *dividend policy* (kebijakan dividen) *Dividend per share* (DPS) berpengaruh positif terhadap *stock price* (Harga Saham)

Nilai statistik yang diperoleh dari uji parsial (uji t) (H5) adalah 4,374 t hitung, > dari 1,746 pada t tabel, dan tingkat signifikansi 0,001 < 0,05. Ini berarti hipotesis bahwa variabel DPS (*dividend per share*) secara parsial berpengaruh terhadap *stock price* (harga saham) diterima yang berarti bahwa perubahan *stock price* (harga saham) perusahaan semen dari tahun 2014 ke 2018 dipengaruhi oleh perubahan nilai DPS. Menurut Mutoharoh (2016), nilai DPS dapat sangat mewakili *dividend policy* (kebijakan dividen). Hasil penelitiannya berarti *dividend policy* (kebijakan dividen) berdampak positif terhadap *stock price* (harga saham) perusahaan. Ini berarti nilai DPS berpengaruh secara parsial terhadap harga saham perusahaan.

5. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap *stock price* (harga saham), namun ROE akan berpengaruh terhadap *stock price* (harga saham) perusahaan semen. Dan untuk Rasio *dividend policy* (kebijakan dividen) berupa DPR (*dividend per share*) tidak berpengaruh, sedangkan DPS berdampak pada harga saham perusahaan semen.

Berdasarkan pada hasil penelitian saya harapkan penelitian ini dapat dikembangkan lagi dan dapat mencoba diterapkan pada perusahaan dalam sektor yang berbeda sehingga dapat diperbandingkan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] J. F. Weston, *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2002.
- [2] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keem. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- [3] A. Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Keem. Yogyakarta: BPFE, 2010.
- [4] I. Fahmi, *Pengantar Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- [5] DESSI TRIYANI, "PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP HARGA SAHAM PADA EMITEN SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2012 - 2016," BANDAR LAMPUNG, 2018.
- [6] H. Jogiyanto, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE, 2013.